

## RINGKASAN SKRIPSI

Modal sosial merupakan sumber daya yang muncul dari adanya relasi sosial dan dapat digunakan sebagai perekat sosial untuk menjaga kesatuan masyarakat (petani) pada suatu lingkungan kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Modal sosial yang merupakan segala bentuk kerjasama antar petani yang menjadi penentu dalam peningkatan produktivitas petani. Desa Bani Amas adalah desa yang berada di Kecamatan Bengkayang, sebagian besar masyarakat menggantungkan kehidupannya di sektor pertanian. Tergabungnya para petani ke dalam kelompok tani memudahkan penyaluran bantuan dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produksi padi di desa Bani Amas Kecamatan Bengkayang.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat modal sosial dan tingkat produktivitas petani di Desa Bani Amas Kecamatan Bengkayang dan serta menganalisis hubungan modal sosial dengan produktivitas petani di Desa Bani Amas Kecamatan Bengkayang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala *likert* dan *Korelasi Rank Spearman*. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus slovin, terdapat 40 petani responden.

Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat modal sosial yang dimiliki petani di Desa Bani Amas Kecamatan Bengkayang tergolong kategori tinggi dan tingkat produktivitas petani tergolong kategori tinggi, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan keeratan hubungan yang cukup kuat antara modal sosial dengan produktivitas petani di Desa Bani Amas Kecamatan Bengkayang.